

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas budidaya ikan air tawar yang memiliki potensi perikanan sangat besar untuk dikembangkan. Ikan tersebut sudah dibudidayakan secara meluas di Indonesia dan diminati oleh masyarakat yang sangat luas, karena dagingnya yang enak dan tebal seperti daging ikan kakap merah. Kandungan gizi ikan nila merah yaitu protein 16-24%, lemak berkisar antara 0,2-2,2 % dan mempunyai kandungan karbohidrat, mineral serta vitamin (Rostini, 2007), sehingga sering dijadikan sebagai sumber protein yang murah dan mudah didapat oleh masyarakat.

Selama ini perkembangan budidaya ikan nila merah tidak banyak mengalami masalah, namun ada salah satu masalah yang perlu diperhatikan yaitu masalah pakan. Pakan merupakan salah satu pokok penunjang yang berperan meningkatkan pertumbuhan organisme sehingga sangat penting memperhatikan kualitas pakan dan kuantitas pakan yang akan di berikan kepada ikan nila merah. Menurut Sahwan (1999) dalam Zulkhasyni (2017), pakan memegang peranan penting dalam kegiatan budidaya ikan karena kebutuhan pakan selama budidaya dapat mencapai 60-70% dari total biaya produksi, dan pakan juga mejadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap produktifitas ikan nila merah. Jumlah dosis pakan yang dibutuhkan untuk ikan nila merah berkisar 3-7 % dari berat biomassa, karena pemberian dosis pakan adalah merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam kegiatan budidaya ikan nila merah.

Perkembangan budidaya ikan yang semakin berkembang menuntut ketersediaan pakan dalam jumlah yang cukup, tepat waktu dan berkesinambungan agar produksi ikan tersebut dapat ditingkatkan. Sedangkan ketersediaan pakan terutama pakan buatan relatif belum terpenuhi. Meningkatnya harga pakan import dapat berpengaruh terhadap peningkatan biaya produksi usaha budidaya perikanan. Upaya untuk mengurangi ketergantungan pakan import adalah dengan penggunaan bahan baku lokal yang berkualitas. Pemilihan bahan baku lokal dapat memanfaatkan bahan yang berasal dari sumber perairan (laut) yaitu rumput laut jenis *Sargassum* sp. Pemanfaatan dan pengembangan sumber daya ini didukung oleh kondisi perairan Indonesia yang hampir 70% bagian wilayahnya terdiri dari laut (Handayani dkk. 2004).

Sargassum sp. memiliki kandungan nutrisi yang cukup lengkap dan diketahui mengandung bahan kimia utama sebagai sumber alginat yang mengandung protein, vitamin c, tannin, iodine, phenol. Menurut Handayani dkk (2004), kandungan nutrisi *Sargassum* sp. meliputi kadar protein kasar 5,19%, kadar abu 36,93%, lemak 1,63% dan menurut Giri dkk (2015), menambahkan *Sargassum* sp. memiliki kandungan protein 7,94%, lemak 0,72%, abu 35,84%, serat kasar 4,93%, dan karbohidrat 50,57%. Berdasarkan uraian diatas, *Sargassum* sp. merupakan salah satu bahan alternatif yang dapat digunakan dalam pembuatan pakan ikan, selain itu ikan nila merah merupakan salah satu spesies ikan budidaya yang memiliki nilai ekonomis. Hal tersebut yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan bahan baku rumput laut *Sargassum* sp pada pakan buatan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila merah ?
2. Dosis berapakah yang memiliki pengaruh pada pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila merah ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan bahan baku rumput laut *sargassum* sp pada pakan buatan dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila merah.
2. Mengetahui dosis pakan terbaik menggunakan bahan baku rumput laut *sargassum* sp pada pakan buatan untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila merah.

1.4 Manfaat

Manfaat pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan bahan baku yang berasal dari sumber perairan (laut) sebagai bahan baku pakan buatan untuk makanan benih ikan nila merah.
2. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang dosis pakan buatan yang berbahan baku rumput laut *sargassum* sp terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila merah.